

KOLABORASI STRATEGIS BERSAMA BANK INDONESIA: MENINGKATKAN KUALITAS KEUANGAN UMKM KOTA PADANG MELALUI PENDAMPINGAN AKUNTANSI DENGAN APLIKASI SIAPIK

**Sanda Patrisia Komalasari^{*)}, Muhammad Wafiq, Ghina Luqyana Ref, Rayna Kartika,
Rita Rahayu**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Kota Padang

^{*)} Email Koresponden: sandapatrisia@eb.unand.ac.id

ABSTRAK

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan kepada beberapa UMKM di Kota Padang agar mereka dapat memanfaatkan Aplikasi SIAPIK dalam bisnis mereka. Aplikasi SIAPIK adalah aplikasi dari Bank Indonesia untuk pencatatan akuntansi berbasis web yang dirancang untuk memudahkan UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi sesi sosialisasi, pelatihan langsung, dan pendampingan secara berkala. Kegiatan dimulai dengan sosialisasi dan pelatihan selama dua hari di Gedung Bank Indonesia Sumatera Barat pada tanggal 15-16 September 2023, diikuti dengan pendampingan intensif selama tiga bulan hingga akhir Desember 2023. Sosialisasi dilakukan untuk memperkenalkan Aplikasi SIAPIK dan manfaatnya, sementara pelatihan langsung memberikan UMKM pemahaman praktis tentang cara penggunaan aplikasi tersebut. Pendampingan selama tiga bulan dilakukan untuk memastikan UMKM dapat mengimplementasikan pencatatan akuntansi secara mandiri. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa seluruh peserta telah mahir dalam menggunakan Aplikasi SIAPIK. Namun, meskipun telah diberikan pelatihan dan pendampingan, tidak semua UMKM melakukan pencatatan keuangan secara rutin dan komprehensif. Hal ini menunjukkan adanya hambatan internal di kalangan UMKM yang perlu diatasi. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah pelatihan dan pendampingan intensif sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan UMKM dalam menggunakan Aplikasi SIAPIK. Namun, untuk mencapai pencatatan keuangan yang konsisten, diperlukan upaya tambahan seperti pemberian insentif atau dukungan berkelanjutan. Rekomendasi kegiatan selanjutnya adalah mengadakan sesi follow-up secara periodik untuk memantau perkembangan dan memberikan motivasi kepada UMKM agar terus melakukan pencatatan keuangan dengan disiplin menggunakan Aplikasi SIAPIK.

Kata Kunci: *akuntansi, SIAPIK, Bank Indonesia, UMKM*

Strategic Collaboration with Bank Indonesia: Improving the Financial Quality of MSMEs through Accounting Assistance with the SIAPIK Application

ABSTRACT

This activity aims to train and assist several MSMEs in Padang City in utilizing the SIAPIK Application in their business. SIAPIK application is an application from Bank Indonesia for web-based accounting records designed to make it easier for MSMEs to carry out financial records. The methods used in this activity include socialization sessions, direct training and regular mentoring. Activities began with two days of socialization and training at the Bank Indonesia Building, West Sumatra, on 15-16 September 2023, followed by intensive assistance for three months until the end of December 2023. Socialization was conducted to introduce the SIAPIK Application and its benefits, while direct training provided MSMEs with an understanding of how to use the application—three months of assistance ensured that MSMEs could implement accounting records independently. The results of this activity show that all participants are proficient in using the SIAPIK Application. However, even though they have been provided with training and assistance, not all MSMEs carry out financial records regularly and comprehensively. This shows that there are internal obstacles among MSMEs that must be overcome. The conclusion from this activity is that intensive training and mentoring are very effective in improving the ability of MSMEs to use the SIAPIK Application. However, additional efforts are needed to achieve consistent financial records,

such as providing incentives or ongoing support. The next recommended activity is to hold periodic follow-up sessions to monitor developments and motivate MSMEs to continue carrying out financial records in a disciplined manner using the SIAPIK Application.

Keywords: *Accounting, SIAPIK, Bank Indonesia, MSMEs*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan pilar penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM telah membuktikan ketangguhannya dalam menghadapi berbagai krisis, seperti krisis moneter pada tahun 1998 dan pandemi Covid-19. Selama pandemi Covid-19, jumlah UMKM meningkat karena penjualan online yang tidak memerlukan tempat fisik (Nurharista, 2020). Oleh karena itu, pengembangan UMKM menjadi prioritas vital (Rinandiyana, 2020). UMKM berperan penting dalam pemerataan ekonomi rakyat kecil, pengentasan kemiskinan, dan pemasukan devisa negara (Sulastri, 2022). Saat ini, UMKM di Indonesia berjumlah lebih dari 64,2 juta unit usaha, menyumbang 61,9% Produk Domestik Bruto (PDB), dan menyerap 97% tenaga kerja.

Namun, UMKM di Indonesia menghadapi berbagai tantangan seperti akses pembiayaan, pemasaran, dan daya saing serta produktivitas (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2023). Pemerintah terus berkomitmen untuk pengembangan UMKM yang lebih baik melalui peningkatan literasi keuangan UMKM dengan pencatatan keuangan secara digital. Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) adalah salah satu upaya untuk mendorong UMKM dalam mengakses pembiayaan, pasar, dan meningkatkan kapasitas produksinya. Bank Indonesia Sumatera Barat bekerja sama dengan Universitas Andalas untuk memastikan UMKM di Sumatera Barat mampu menggunakan Aplikasi SIAPIK. Hal ini sejalan dengan target pemerintah untuk meningkatkan porsi pembiayaan perbankan kepada UMKM sebesar 30% pada tahun 2024 (Departemen Komunikasi Bank Indonesia, 2023).

Salah satu masalah utama yang dihadapi yang sering dihadapi oleh adalah keterbatasan akses permodalan yang disebabkan oleh asimetri informasi antara UMKM dan lembaga keuangan (Santosa et al., 2022). Hal ini termasuk terjadi pada UMKM di Kota Padang. Asimetri informasi terjadi ketika satu pihak memiliki pengetahuan atau informasi yang lebih baik dibandingkan pihak lainnya. Dalam konteks ini, kreditur sering kali tidak memiliki informasi yang cukup untuk menilai kemampuan UMKM dalam membayar pinjaman, sehingga mereka enggan memberikan dana meskipun UMKM merasa mampu membayar utangnya. Laporan keuangan dapat mengurangi asimetri informasi ini dengan memberikan gambaran kinerja keuangan UMKM kepada kreditur (Sutedja, 2004). Namun, banyak UMKM yang belum terbiasa menyusun laporan keuangan sehingga kesulitan memenuhi persyaratan lembaga keuangan (Ramadhani et al., 2023).

Untuk mengatasi permasalahan ini, kegiatan ini menawarkan solusi berupa kolaborasi strategis dengan Bank Indonesia dalam meningkatkan kualitas keuangan UMKM melalui pendampingan akuntansi menggunakan aplikasi SIAPIK (Sistem Informasi Akuntansi UMKM). Aplikasi ini dirancang untuk membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi, sehingga dapat meningkatkan transparansi dan kredibilitas UMKM di mata lembaga keuangan.

Pendampingan ini mencakup pelatihan dan bimbingan intensif dalam penggunaan aplikasi SIAPIK serta penyusunan laporan keuangan yang akurat dan komprehensif.

Fakta menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM di Indonesia, termasuk di Kota Padang, belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang akuntansi dan penyusunan laporan keuangan (Ramadhani et al., 2023). Hal ini menyebabkan laporan keuangan yang disusun sering kali tidak memenuhi standar yang ditetapkan oleh lembaga keuangan, sehingga menghambat akses mereka terhadap permodalan. Sutedja (2004) menegaskan bahwa laporan keuangan memainkan peran penting dalam mengurangi asimetri informasi antara UMKM dan kreditur. Dengan adanya laporan keuangan yang jelas dan akurat, kreditur dapat menilai kinerja keuangan UMKM secara lebih objektif, sehingga meningkatkan peluang UMKM untuk mendapatkan permodalan. Studi menunjukkan bahwa program pendampingan akuntansi yang dilakukan di beberapa daerah di Indonesia berhasil meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM, yang berdampak positif pada peningkatan akses permodalan dan keberlanjutan usaha UMKM tersebut (Komalasari et al., 2023; Santosa et al., 2022)

Asimetri informasi sering kali dijelaskan melalui teori agensi, di mana terjadi perbedaan informasi antara agen (UMKM) dan prinsipal (kreditur). Untuk mengurangi asimetri informasi ini, diperlukan mekanisme yang dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas UMKM, salah satunya adalah dengan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar (Jensen & Meckling, 1976). Aplikasi SIAPIK merupakan alat yang dapat membantu UMKM dalam mencapai tujuan ini dengan lebih efektif dan efisien. Kolaborasi strategis dengan Bank Indonesia melalui pendampingan akuntansi menggunakan aplikasi SIAPIK menawarkan solusi konkret untuk mengatasi masalah keterbatasan akses permodalan akibat asimetri informasi. Dengan meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM, diharapkan UMKM di Kota Padang dapat memperoleh akses permodalan yang lebih baik, sehingga dapat mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka.

Dengan berkembangnya teknologi digital dan semakin banyaknya volume transaksi, pencatatan keuangan manual menjadi kurang efektif dan efisien (Komalasari et al., 2023). Oleh karena itu, Bank Indonesia menyediakan aplikasi pencatatan keuangan berbasis web secara gratis yaitu SIAPIK. Aplikasi ini membantu UMKM mencatat transaksi keuangan dan menghasilkan laporan keuangan standar untuk pengajuan kredit. Hingga 2021, Aplikasi SIAPIK telah digunakan oleh 17.837 UMKM dan membantu 724 UMKM memperoleh pembiayaan dengan total pinjaman 18,3 Milyar (Mawuntu et al., 2022). Adanya Aplikasi SIAPIK memberikan manfaat yang signifikan bagi UMKM (Syamsiah et al., 2024). Namun, masih ada kesulitan dalam penggunaan aplikasi ini terutama karena latar belakang pemilik UMKM yang bukan dari akuntansi (Putri dan Pabulo, 2023).

Tim pelaksana akan mendampingi 10 UMKM di Kota Padang dalam penggunaan Aplikasi SIAPIK. Pemilihan UMKM di Sumatera Barat, khususnya Kota Padang, didasarkan pada potensi besar wilayah ini dalam mengembangkan sektor UMKM yang beragam dan kaya akan sumber daya lokal. Kota Padang sebagai ibu kota provinsi memiliki konsentrasi UMKM yang tinggi dengan beragam sektor usaha, menjadikannya lokasi yang strategis untuk implementasi dan pengembangan aplikasi SIAPIK. UMKM dibagi menjadi tiga sektor usaha: manufaktur, dagang, dan jasa. Pada Aplikasi SIAPIK sendiri terdapat fasilitas pencatatan untuk delapan jenis sektor usaha, yakni jasa, dagang,

manufaktur, pertanian, peternakan, perikanan tangkap, perikanan budidaya, dan perorangan. Pelatihan dan pendampingan dilakukan untuk memastikan UMKM memisahkan keuangan pribadi dan bisnis serta melakukan pencatatan yang teratur agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang tepat. Faktor utama yang sering menjadi penyebab kegagalan UMKM adalah tidak adanya pemisahan keuangan pribadi dan bisnis serta tidak adanya pencatatan keuangan yang teratur (Patricia et al., 2023).

Aplikasi SIAPIK dapat digunakan melalui smartphone maupun komputer (Arifai, 2022). Penggunaan Aplikasi SIAPIK mengandalkan jaringan internet, karena aplikasi ini berbasis web, sehingga pencatatan dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja dengan data yang ter-update secara real-time. Berbagai hasil kegiatan menunjukkan bahwa Aplikasi SIAPIK memuaskan pengguna karena berguna, dapat dipercaya, dan aman. Namun, dalam hal kemudahan penggunaan, penelitian menemukan bahwa aplikasi ini tidak secara signifikan mudah digunakan (Aziz et al., 2023). Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan Aplikasi SIAPIK sangat penting untuk meningkatkan keterampilan pencatatan keuangan UMKM.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Padang melalui penggunaan aplikasi SIAPIK, sehingga UMKM dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi, meningkatkan transparansi, dan kredibilitas keuangan mereka di mata lembaga keuangan. Dengan demikian, diharapkan dapat mengurangi asimetri informasi antara UMKM dan lembaga keuangan, memungkinkan kreditur untuk menilai kinerja keuangan UMKM dengan lebih objektif dan membuka akses permodalan yang lebih luas. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menyediakan pelatihan dan pendampingan intensif kepada UMKM dalam penggunaan aplikasi SIAPIK dan penyusunan laporan keuangan, sehingga mereka memiliki kemampuan yang memadai untuk mengelola keuangan secara efektif dan efisien.

METODOLOGI

Kegiatan ini berupa kegiatan pelatihan dan pendampingan penggunaan Aplikasi SIAPIK. Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah UMKM di Kota Padang mampu menggunakan Aplikasi SIAPIK dan mengimplementasikannya dalam kegiatan bisnisnya. Lebih jauh lagi, tujuan dari kegiatan ini adalah agar UMKM dapat dengan mudah mendapatkan pendanaan dari pihak eksternal dengan laporan keuangan yang telah dihasilkan. Selain itu, dengan adanya pencatatan keuangan, akan mempermudah UMKM mengelola keuangannya, sehingga dapat lebih berkembang. Kegiatan ini dimulai dari tanggal 15 September 2023 hingga 31 Desember 2023. Berikut ini merupakan tahapan dari kegiatan yang kami lakukan:

1. Pembukaan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di Gedung Bank Indonesia Provinsi Sumatera Barat. Kegiatan pelatihan dibuka oleh perwakilan dari Bank Indonesia dan Universitas Andalas. Pada tahapan ini, para peserta akan diberikan motivasi pentingnya melakukan pemisahan keuangan pribadi dan bisnis. Selain itu, peserta juga akan diberikan motivasi pentingnya melakukan pencatatan atas transaksi keuangan bisnisnya. Pada tahapan ini,

peserta juga akan dikenalkan dengan Aplikasi SIAPIK dari Bank Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 September 2023.

2. Pelatihan

Setelah kegiatan dibuka dan peserta telah memiliki pemahaman akan pentingnya melakukan pencatatan, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan bagi UMKM. Pada tahapan ini para peserta diwajibkan membawa laptop atau smartphone. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama dua hari yakni pada tanggal 15 September 2023 dan 16 September 2023. Pada hari pertama, peserta akan diberikan beberapa contoh kasus transaksi untuk perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur. Lembar kasus akan dibagikan kepada para peserta dan pemateri akan mendemonstrasikan cara penyelesaiannya dengan menggunakan Aplikasi SIAPIK.

Pada hari kedua, para peserta akan diberikan latihan beberapa kasus transaksi untuk perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur. Peserta akan diminta untuk menyelesaikan kasus-kasus tersebut. Kemudian bagi mereka yang benar dalam mengerjakan dan cepat akan diberikan hadiah.

3. Pendampingan

Setelah pelatihan dilaksanakan, para peserta diminta untuk menerapkan Aplikasi SIAPIK dalam kegiatan usahanya. Dalam penerapannya, setiap UMKM akan didampingi oleh 1 orang mahasiswa dan 1 orang dosen. UMKM akan dipantau setiap 1 kali seminggu. Pemantauan dilakukan untuk memastikan bahwa UMKM telah melaksanakan pencatatan dengan benar dan kendala yang dihadapi oleh UMKM ketika menggunakan Aplikasi SIAPIK dapat diselesaikan. Kegiatan pendampingan ini dilakukan selama 3 bulan setelah pelatihan dilaksanakan. Berikut ini merupakan 10 UMKM yang di dampingi dalam kegiatan ini (Tabel 1).

Keberhasilan kegiatan ini diukur melalui beberapa indikator, yaitu peningkatan jumlah UMKM yang mampu menyusun laporan keuangan sesuai standar menggunakan aplikasi SIAPIK, peningkatan partisipasi dan kepuasan peserta program, serta peningkatan akses permodalan bagi UMKM. Selain itu, keberhasilan juga dilihat dari perbaikan kualitas laporan keuangan UMKM dan pemanfaatan rutin aplikasi SIAPIK oleh para peserta dalam pengelolaan keuangan mereka.

Tabel 1. Daftar UMKM Peserta Kegiatan

No	Nama UMKM	Jenis Sektor	Deskripsi Usaha	Alamat
1	Warung Buk Upik	Manufaktur	Merupakan usaha produksi gorengan, yang bekerja berdasarkan pesanan pelanggan	Mata Air, Kota Padang
2	Kopi Satengah	Manufaktur	Merupakan usaha yang bergerak pada bidang pembuatan bubuk kopi.	Balai Baru, Kota Padang
3	CV GIIS	Manufaktur	Merupakan usaha yang bergerak dibidang pembuatan peralatan pertanian.	Limau Manis, Kota Padang
4	Perintis	Jasa	Merupakan usaha Dum truck yang menyediakan jasa angkut barang tambang.	Benteng, KecamatanPauh, Kota Padang
5	Kedai Ci Amel	Dagang	Merupakan warung yang menyediakan kebutuhan sehari-hari warga sekitar.	Lubuk Minturun, Kota Padang
6	Ikobana Bakery	Manufaktur	Merupakan usaha yang membuat dan menjual cake dan bakery dengan citarasa yang khas	Simpang Haru, Kec. Padang Timur, Kota Padang
7	Kos Sanda	Jasa	Merupakan usaha sewa kamar untuk mahasiswa	Pasar Baru, Kec. Pauh, Kota Padang
8	Kos Bunda Pipi	Jasa	Merupakan usaha sewa kamar untuk mahasiswa	Benteng, Kec. Pauh, Kota Padang
9	Toko Sanda I	Dagang	Merupakan usaha dagang yang menjual kebutuhan harian/ P&D	Irigasi, Kec. Pauh, Kota Padang
10	Manucraft. Id	Manufaktur	Merupakan usaha yang menekuni usaha produksi dan penjualan hasil kerajinan rumahan berupa gelang, kalung, dan perhiasan lainnya.	Pengambiran, Kota Padang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan SIAPIK pada artikel ini dilakukan kepada Sepuluh UMKM yang ada di Kota Padang dengan rincian yang telah disampaikan pada Tabel 1 sebelumnya. Kegiatan dimulai dari tanggal 15 September, yang dimulai dari kegiatan pelatihan dan dilanjutkan dengan pendampingan selama 3 bulan. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut dari kegiatan yang telah dilakukan:

1. Pembukaan dan Pelatihan Aplikasi SIAPIK

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Sumatera Barat bekerjasama dengan Universitas Andalas mengadakan pelatihan Aplikasi SIAPIK selama 2 hari. Kegiatan dilaksanakan di Gedung Bank Indonesia Sumatera Barat, tepatnya di Aula Anggun Nan Tongga. Kegiatan dibuka oleh Deputi Kepala Perwakilan Bank Indonesia Sumatera Barat, Ibu Christoveny. Kegiatan dilakukan oleh 100 UMKM yang ada di Kota Padang,

termasuk di dalamnya 10 UMKM yang kami bahas dalam artikel ini. Beliau berharap bahwa dengan adanya pelatihan Aplikasi SIAPIK ini akan membuka jalan bagi UMKM untuk mendapatkan sumber pembiayaan sehingga UMKM di Indonesia dapat berkembang lebih maju, khususnya UMKM di Sumatera Barat.

Kegiatan pelatihan dimulai pada tanggal 15 September 2023. Para peserta diberikan tiga buah kasus yang akan diselesaikan dengan Aplikasi SIAPIK. Kasus tersebut terdiri dari kasus perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur. Kasus tersebut berisi data saldo awal kegiatan usaha dan kemudian transaksi-transaksi bisnis yang terjadi selama periode berjalan. Tahap awal sebelum transaksi dan saldo awal diinput ke Aplikasi, para peserta terlebih dahulu diajarkan tentang bagaimana membuat akun pada Aplikasi SIAPIK dan kemudian membuat akun untuk kegiatan usaha dengan memilih sektor kegiatan usaha. Aplikasi SIAPIK menyediakan 8 jenis sektor usaha, yakni jasa, dagang, manufaktur, pertanian, peternakan, perikanan tangkap, perikanan budidaya, dan perorangan. Satu akun UMKM dapat memuat banyak akun jenis kegiatan usaha.

Setelah akun usaha dibuat, para peserta diajarkan cara menginput saldo awal dari akun-akun perusahaan. Kemudian setelah saldo awal diinput, para UMKM diajarkan cara menginput berbagai macam transaksi yang biasa terjadi dalam kegiatan bisnis. Dan tahapan terakhir, UMKM diajarkan bagaimana melihat laporan-laporan yang diperlukan dalam kegiatan bisnis. Laporan tersebut dihasilkan oleh Aplikasi SIAPIK dari transaksi-transaksi yang telah diinput oleh UMKM. Ketika UMKM menggunakan Aplikasi SIAPIK maka laporan-laporan berikut dapat dihasilkan:

- a. Laporan posisi keuangan,
- b. Laporan rincian pos keuangan,
- c. Laporan laba rugi dan saldo laba,
- d. Laporan arus kas,
- e. Laporan histori transaksi,
- f. Laporan kinerja keuangan,
- g. Laporan *trend*,
- h. Laporan analisis beban usaha tahunan.



Gambar 1. Peserta Kegiatan Sedang Melaksanakan Pelatihan Aplikasi SIAPIK Di Bank Indonesia Sumbar

Kasus yang dibahas sebelumnya diselesaikan dengan panduan seorang instruktur di depan para peserta. Setelah kasus tersebut selesai dikerjakan, para peserta kemudian akan diberikan kasus baru untuk dikerjakan sendiri. Pengerjaan tidak sepenuhnya dilakukan sendiri, para peserta tetap akan di dampingi oleh pendampingnya masing-masing dalam menyelesaikan kasus yang ada, namun bedanya kali ini tidak ada instruktur yang akan mendemonstrasikan bagaimana mengerjakan kasus-kasus tersebut. Para pendamping bertugas memonitor pekerjaan UMKM dan kemudian menjawab kendala-kendala yang dihadapi oleh para peserta. Kasus yang telah selesai dikerjakan kemudian dilaporkan laporan keuangannya, bagi peserta yang menjawab secara tepat dan cepat akan diberikan *reward*.



Gambar 2. Pemberian *Reward* Kepada Peserta yang Mengerjakan Kasus Secara Cepat dan Tepat



Gambar 3. Foto Bersama dengan 100 UMKM Peserta Pelatihan Aplikasi SIAPIK Bank Indonesia

2. Pendampingan UMKM

Setelah pelatihan dilaksanakan, peserta akan diberikan pendampingan selama 3 bulan. Kegiatan pendampingan meliputi pelatihan penggunaan SIAPIK dan pengimplementasiannya dalam kegiatan bisnis mereka. Kegiatan ini berlangsung dari 15 September 2023 hingga akhir Desember 2023. Pendampingan dilakukan oleh 1 orang dosen untuk setiap sepuluh UMKM. Setiap dosen akan dibantu oleh dua orang mahasiswa, dimana setiap mahasiswanya akan membantu mendampingi lima UMKM. Kegiatan pendampingan dalam artikel ini merupakan bagian dari UMKM yang mengikuti pelatihan Aplikasi SIAPIK. Pada bagian pendahuluan sebelumnya, telah dibahas UMKM yang mengikuti pendampingan pada kegiatan ini. UMKM tersebut didampingi oleh 1 orang dosen yakni Sanda Patrisia Komalasari dan 2 orang mahasiswa yakni Muhammad Wafiq dan Ghina Luqyana Ref.

Dalam kegiatan pendampingan ini, setiap UMKM akan dimonitor setiap satu kali seminggu oleh para pendamping. UMKM diharapkan dapat mengimplementasikan Aplikasi SIAPIK dalam pencatatan keuangan bisnisnya. Dalam rangka memenuhi tujuan tersebut, kegiatan pendampingan ini perlu dilakukan. Jika UMKM memiliki kendala dalam pengimplementasian Aplikasi SIAPIK maka para pendamping akan membantu menyelesaikan permasalahan tersebut. Dari sepuluh UMKM yang kami damping, terdapat empat UMKM yang tidak melakukan pencatatan dengan Aplikasi SIAPIK. Hal ini dikarenakan mereka memiliki sumber daya manusia yang terbatas. Mereka tidak memiliki cukup waktu untuk melaksanakan kegiatan pencatatan karena mereka telah disibukkan oleh kegiatan usahanya dan kegiatan lainnya. Berikut ini merupakan hasil evaluasi UMKM yang telah kami dampingi selama tiga bulan (Tabel 2).

Dari hasil evaluasi di atas, dapat dilihat bahwa kesadaran akan pentingnya pencatatan akuntansi pada UMKM masih rendah. Hal ini didukung oleh Ramadhani et al. (2023). Hasil evaluasi ini menandakan pentingnya upaya berkelanjutan untuk edukasi dan pendampingan, agar setiap pelaku UMKM mengerti betapa krusialnya pencatatan yang akurat untuk kemajuan dan keberlanjutan usaha mereka di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memotivasi para pelaku UMKM agar lebih memahami dan mengimplementasikan pencatatan akuntansi yang baik dalam operasional mereka. Peningkatan kesadaran ini tidak hanya akan membantu mereka dalam mengelola keuangan lebih efektif, tetapi juga dalam membuat keputusan bisnis yang lebih informasi dan strategis. Agar UMKM dapat dengan mudah memperoleh pembiayaan maka transparansi dalam bentuk laporan keuangan diperlukan. Teori agensi yang menjelaskan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam hubungan antara kreditur dan debitur (Jensen & Meckling, 1976), serta teori asimetri informasi yang menunjukkan bagaimana ketidakseimbangan informasi dapat mempengaruhi akses permodalan dan keputusan bisnis (Akerlof, 1970).

Tabel 2. Hasil Evaluasi Pendampingan terhadap UMKM

No	Nama UMKM	Perkembangan Pendampingan	Kendala
1	Warung Buk Upik	Tidak melaksanakan pencatatan maupun kegiatan usaha.	Kegiatan usaha sedang bermasalah, sehingga belum bisa dilanjutkan.
2	Kopi Satengah	Tidak melaksanakan pencatatan dengan Aplikasi SIAPIK	Pemilik usaha sulit ditemui dan selalu beralasan keluar kota
3	CV GIIS	UMKM telah menerapkan aplikasi SIAPIK dalam kegiatan usahanya dan telah mampu menginput saldo awal, mencatat transaksi bisnisnya, dan menghasilkan laporan keuangan.	Aplikasi hanya menyediakan akun persediaan dimana persediaan tersebut langsung jadi tanpa melewati persediaan barang dalam proses. Sehingga aplikasi tidak cocok untuk produksi yang membutuhkan waktu yang lama dalam menghasilkan produk.
4	Perintis	UMKM telah menerapkan aplikasi SIAPIK dalam kegiatan usahanya dan telah mampu menginput saldo awal, mencatat transaksi bisnisnya, dan menghasilkan laporan keuangan.	-
5	Kedai Ci Amel	Tidak melaksanakan pencatatan dengan Aplikasi SIAPIK	Pemilik usaha selalu merasa sibuk sehingga tidak dapat melakukan pencatatan atas kegiatan usahanya.
6	Ikobana Bakery	UMKM telah menerapkan aplikasi SIAPIK dalam kegiatan usahanya dan telah mampu menginput saldo awal, mencatat transaksi bisnisnya, dan menghasilkan laporan keuangan.	-
7	Kos Sanda	UMKM telah menerapkan aplikasi SIAPIK dalam kegiatan usahanya dan telah mampu menginput saldo awal, mencatat transaksi bisnisnya, dan menghasilkan laporan keuangan.	-
8	Kos Bunda Pipi	UMKM telah menerapkan aplikasi SIAPIK dalam kegiatan usahanya dan telah mampu menginput saldo awal, mencatat transaksi bisnisnya, dan menghasilkan laporan keuangan.	-
9	Toko Sanda I	UMKM telah menerapkan aplikasi SIAPIK dalam kegiatan usahanya dan telah mampu menginput saldo awal, mencatat transaksi bisnisnya, dan menghasilkan laporan keuangan.	Aplikasi tidak mendukung untuk utang yang melebihi 2 digit jumlah bulan.
10	Manucraft. Id	Tidak melaksanakan pencatatan maupun kegiatan usaha.	UMKM tidak memiliki toko dan sulit untuk ditemui.

Setelah kegiatan pendampingan akuntansi dengan aplikasi SIAPIK, UMKM mitra diharapkan mengalami beberapa perubahan positif. Pertama, mereka akan mampu menyusun laporan keuangan yang lebih akurat dan sesuai standar, mengurangi asimetri informasi antara UMKM dan kreditur (Sutedja, 2004; Jensen & Meckling, 1976). Kedua, laporan keuangan yang baik akan memudahkan UMKM mendapatkan permodalan dari

lembaga keuangan, meningkatkan akses permodalan mereka (Akerlof, 1970; Santoso et al., 2022). Ketiga, pelatihan intensif dalam penggunaan aplikasi SIAPIK akan meningkatkan kapasitas manajerial UMKM, membantu mereka membuat keputusan bisnis yang lebih baik (Ramadhani et al., 2023). Keempat, peningkatan kualitas laporan keuangan dan akses permodalan akan mendukung keberlanjutan usaha UMKM, memungkinkan perencanaan keuangan yang lebih baik dan keputusan investasi yang tepat (Jensen & Meckling, 1976). Dengan demikian, pendampingan ini memberikan dampak positif yang signifikan pada kinerja keuangan, manajerial, dan keberlanjutan usaha UMKM mitra.



Gambar 4. Foto Bersama UMKM ketika Pendampingan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ini dilakukan oleh Bank Indonesia Sumatera Barat bekerja sama dengan Universitas Andalas telah berhasil memberikan pelatihan dan pendampingan penggunaan Aplikasi SIAPIK kepada UMKM di Sumatera Barat, khususnya di Kota Padang, dari tanggal 15 September 2023 hingga 31 Desember 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan UMKM melalui pencatatan digital. Meskipun hanya enam dari sepuluh UMKM yang terlibat menggunakan Aplikasi SIAPIK untuk mencatat

transaksi bisnis mereka, kegiatan ini telah memberikan wawasan penting mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang baik dan teratur. Kesadaran akan pentingnya pencatatan akuntansi pada UMKM masih rendah, yang berdampak pada kesulitan akses permodalan dan manajemen keuangan yang kurang efektif. Kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya manusia dan rendahnya motivasi serta komitmen para UMKM untuk meluangkan waktu dalam kegiatan pencatatan. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan sangat diperlukan untuk memastikan implementasi yang efektif dari Aplikasi SIAPIK dan untuk membangun motivasi serta komitmen yang lebih kuat di kalangan UMKM. Keberlanjutan program ini akan sangat bergantung pada dukungan dan sinergi antara pemerintah, lembaga keuangan, dan institusi pendidikan dalam memberikan solusi praktis serta peningkatan kapasitas bagi UMKM.

Rekomendasi untuk kegiatan ini meliputi peningkatan intensitas pelatihan, penyediaan sumber daya tambahan untuk pendampingan, dan pembentukan komunitas UMKM yang aktif dalam berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam pencatatan keuangan. Dengan pendekatan ini, diharapkan UMKM dapat lebih memahami dan mengimplementasikan pencatatan akuntansi yang baik, sehingga mampu mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif dan strategis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Bank Indonesia Sumatera Barat dan LPPM Universitas Andalas yang telah memfasilitasi kegiatan ini dengan surat tugas nomor 480/UN16.19/PT.01.04/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Akerlof, G. A. (1970). The Market for Lemons: Quality Uncertainty and the Market Mechanism. *Quarterly Journal of Economics*, 84(3), 488-500. doi: 10.2307/1879431
- Arifai, M. (2022). Penggunaan Model Aplikasi SIAPIK berbasis Android dalam penyusunan Laporan Keuangan UMKM. *JAISE: Journal of Artificial Intelligence and Software Engineering*, 2(2).
- Aziz, N. J. A., Wahid, N. N., & Rosidah, E. (2023). Persepsi Kepuasan dan Minat Penggunaan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK). *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA)*, 25(1), 58-70.
- Departemen Komunikasi Bank Indonesia. (2023). Bank Indonesia Bersinergi dengan Perguruan Tinggi Dorong Perluasan Literasi Keuangan UMKM melalui SIAPIK. *Siaran Pers Bank Indonesia*.

- Departemen Pengembangan UMKM dan Perlindungan Konsumen Bank Indonesia. (2022). *Pedoman Literasi Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK)*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360. doi:10.1016/0304-405X(76)90026-X
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2023). *Tingkatkan Inklusi Keuangan bagi UMKM melalui Pemanfaatan Teknologi Digital, Pemerintah Luncurkan Program PROMISE II Impact*. Siaran Pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, HM.4.6/81/SET.M.EKON.3/03/2023.
- Komalasari, S., Zai, C., Fahlevi, R., Firdasari, Y., Anjani, H., Silmi, S., & Oktavia, F. (2023). Sosialisasi Implementasi ABSS (Asian Business Software Solution) Accounting v.27 di SMAN 4 Padang. *Warta Pengabdian Andalas*, 30(4), 771-779.
- Komalasari, S., Oktavia, F., Albar, B., & Amsal, A. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Bintang Muda Mandiri, Desa Sialang Kubang, Kecamatan Perhentian Raja, Kampar, Riau. *Warta Pengabdian Andalas*, 30(3), 396-404.
- Mawuntu, P., Kuron, M., Makalalag, M., & Aotama, R. (2022). Penerapan Aplikasi SIAPIK Dalam Pencatatan Transaksi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 1737-1745.
- Nurharista, R. A., Sherine, & Ralita, U. (2020). Penerapan Strategi Online Marketing UMKM Pada Era Normal Baru. *Jurnal Universitas Tanjungpura*, 174-182.
- Patricia, A. S., Hendriyani, C., & Damayanti, F. (2023). Pelatihan Aplikasi SIAPIK bagi Pendamping UMKM oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Jawa Barat. *JPP IPTEK: Jurnal Pengabdian dan Penerapan IPTEK*, 7(2), 147-154.
- Putri, D. M., & Pabulo, A. M. A. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Aplikasi SIAPIK Dalam Pencatatan Transaksi Keuangan UMKM Kayu Mulia Barokah. *JKA: Jurnal Kendali Akuntansi*, 1(2).
- Ramadhani, M. H. Z. K., Rinaldi, M., Sudirman, S. R., Yusuf, A. M., & Ramadhani, M. A. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Keuangan SIAPIK Dalam Pembuatan Laporan Keuangan UMKM Di Desa Kandolo Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Kutai Timur. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(3), 163-172.
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SIAPIK) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1), 309-316.

Santosa, C., Amiruddin, & Rasyid, S. (2022). Pengaruh Asimetri Informasi, Financial Distress, dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Akrual: Jurnal Bisnis dan Akuntansi Kontemporer*, 15(1), 12-22.

Sulastri. (2022). Peran Penting UMKM dalam Ancaman Isu Resesi. Retrieved from <https://www.djkn.kemenkeu.go.id>

Sutedja. (2004). Pengungkapan (Disclosure) Laporan Keuangan Sebagai Upaya Mengatasi Asimetri Informasi. *TEMA*, 5(1), 72-84.

Syamsiah, N. O., Hardi, N., Lisnawanty, & Irmayani, W. (2024). Pelatihan Penggunaan SIAPIK Untuk Pengolahan Data Transaksi Bisnis Pada UMKM Keluarga Khatulistiwa Pontianak. *Indonesian Community Service Journal of Computer Science (IndoComs)*, 1(1), 25-32.